Artikel Diajukan: 10/06/2025. Artikel Diterima: 14/06/2025

Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Qodiri (JPMA) Vol. 4, No. 2 Juni 2025, Hal. 45-49
DOI:

Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengenali Diare pada Balita serta Cara Pencegahannya di Dusun Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Siti Nur Hanifah*[1]
[1] STIKes BHAKTI AL-QODIRI
Program Studi D3 Kebidanan
*e-mail: sitinurhanifah21@yahoo.com[1],

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085204219736

Abstrak

Di Indonesia, diare merupakan salah sat penyakit yang masih banyak ditemukan dan menjadi penyebab kedua mortalitas pada anak balita . penyakit diare yang berkepanjangan atau berulang bisa mengakibatkan dehidrasi dan defisiensi nutrisi sehingga dapat mnegakibatkan kematian pada anak balita. Penyebab diare antara lain buruknya sanitasi lingkungan, kurangnya fasilitas kesehatan yang standar, kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungan, tidak membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta mencuci buah dan sayur ketika sebelum dimakan atau masak. Penyakit diare biasanya juga disebakan karena rendahnya pengetahuan masyarakat dan minimnya edukasi tentang seputar kesehatan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan keluarga mengenali diare pada balita serta cara mencegahnya dengan cara menjaga kebersihan melalui cuci tangan. Orangtua perlu mendapatan pengetahuan tentang diare dan cara mencegahnya sebagai upaya untuk mengurangi kasus diare pada balita. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pemberian edukasi kepada keluarga khususnya para ibu yang memiliki balita mengenai cara mengenali diare dan cara mencegahnya. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah keluarga khususnya ibu balita di wilayah sekitar desa paleran sebanyak 30 peserta. Dari kegiatan ini didapatkan kesimpulan sebanyak 80% peserta meningkat pengetahuannya seputar diare dan pencegahahnya setelah mendapatkan edukasi dari penulis, sehingga peserta mengerti dan mau berupaya melakukan pola hidup bersih dan sehat untuk mengurangi kasus diare pada balita di wilayah desa paleran.

***Kata kunci**: diare, balita, pencegahan diare*

Abstract

In Indonesia, diarrhea is one of the diseases that are still widely found and become the second cause of mortality in children under five . prolonged or recurrent diarrheal diseases can lead to dehydration and nutritional deficiencies that can cause death in children under five. The causes of diarrhea include poor environmental sanitation, lack of standard health facilities, lack of personal and environmental hygiene, not getting used to washing hands before and after eating and washing fruits and vegetables before eating or cooking. Diarrheal diseases are usually also caused by low public knowledge and lack of education about health. The purpose of this activity is to increase family knowledge to recognize diarrhea in toddlers and how to prevent it by maintaining cleanliness through hand washing. Parents need to gain knowledge about diarrhea and how to prevent it as an effort to reduce cases of diarrhea in toddlers. The implementation of this activity uses the method of providing education to families, especially mothers who have toddlers on how to recognize diarrhea and how to prevent it. Participants of this community service are families, especially mothers of toddlers in the area around paleran village as many as 30 participants. From this activity, it was concluded that as many as 80% of participants increased their knowledge about diarrhea and its prevention after getting education from the author, so that participants understand and want to strive to live a clean and healthy lifestyle to reduce cases of diarrhea in toddlers in the paleran Village area.

***Keywords:** diarrhea, toddler, diarrhea prevention*

1. PENDAHULUAN

Diare adalah kondisi buan air besar lebih sering daripada biasanya yaitu dengan frekuensi 3 kali atau lebih per hari dengan konsentrasi lebih cair. Penyebab diare diantaranya oleh virus, bakteri dan parasit yang didapatkan dari benda atau makanan yang telah terkontaminasi atau tidak di cuci sebelum di makan atau dimasak. Apabila diare pada balita tidak di intervensi dengan segera maka bisa berakibat dehridrasi serta defisiensi nutrisi bahkan bisa sampai menyebabkan kematian pada anak balita.

Penyakit diare sendiri di Indonesia menjadi masalah kesehatan masyarakat yang sampai saat ini belum bisa dihindari. Penyakit diare masuk dalam sepuluh penyakit terbanyak yang menyerang orang dewasa maupun anak balita. Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, menyatakan bahwa diare menjadi penyebab kematian balita kedua setelah kasus pneumonia yaitu sebanyak 14%. Pada kelompok usia balita (12 bulan- 5 tahun), diare merupakan penyumbang kematian pertama yaitu sebesar 10,3%.

Berdasarkan data SKI, prevalensi kasus diare balita di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 86.364 kasus. Sedangkan di Provinsi Jawa Timur menempati peringkat kedua tertinggi dengan kasus diare semua umur sejumlah 130.683 kasus [10].

Menurut data dari profil Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2023, kasus diare balita sejumlah 12.940 kasus, di kecamatan umbulsari terdapat 494 kasus dan di desa paleran terdapat 370 kasus. Menurut data yang dikumpulkan dari Dinas Kesehatan, penemuan kasus diare balita pada tahun 2019-2023 terus meningkat. Hal ini menyatakan bahwa kasus diare pada balita di jember semakin banyak dan menjadi penyebab mortalitas dan morbiditas balita terbanyak di atara penyakit lainnya [13].

Penyebab diare pada balita, antara lain karena perilaku salah dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kebersihan, penggunaan jamban, dan kebiasaan cuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan, dan mencuci tangan setalah buang air besar maupun buang air kecil.

Usaha pencegahan untuk menurunkan kejadian diare pada balita juga bisa dilakukan dengan cara mencuci bahan makanan sebelum dimasak, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, pemberian ASI Eksklusif dan makanan bernutrisi , wajib imunisasi dasar, serta penggunaan air minum yang bersih.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting bagi peserta agar mendapatkan pemahaman tentang diare dan mampu menerapkan cara pencegahannya seperti perlikau hidup bersih dan sehat, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sehingga bisa mengurangi kejadian diare pada balita.

2. METODE

Program Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan penyuluhan mengenai diare serta bagaimana cara mencegahnya kepada msyarakat terutama ibu yang mempunyai anak balita.

2. 1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Penyuluhan dilakukan pada tanggal 08 juni 2025 di wilayah desa paleran.

2.2 Metode pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan materi tentang diare dan bagaimana cara pencegahannya. Media yang digunakan kegiatan ini leaflet slide power point, LCD, dan laptop untuk menjelaskan materi serta kuisioner *pretest* dan *posttest.* Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu yang mempunyai balita. Indikator

keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini dengan melihat adanya peningkatan pengetehuan peserta atau tidak melalui skor kuisioner.

2.3 Sample

Responden atau sampel dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu masyarakat atau ibu balita sebanyak 30 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat data profil kesehatan kabupaten jemberdan dilanjutkan dengan survei yang telah dilaksanakan di wilayah kabupaten jember khususnya desa paleran, didapatkan hasil bahwa masih terdapat banyak kasus diare pada anak balita yaitu sebanyak ... kasus. Setelah ditelusuri ternyata banyak faktor yang mungkin dapat menyebabkan kasus diare pada anak balita di lingkungan desa paleran, diantaranya yaitu kurangnya pemahaman atau pengetahuan terkait ciri-ciri diare pada anak serta cara mencegahnya maupun cara menanganinya. Selain itu, terdapat faktor lain penyebab diare pada anak, yaitu kurangnya kebiasaan hidup bersih dan sehat, sanitasi yang buruk, kurangnya kebiasaan mencuci makanan sebelum dimakan, serta mencucui tangan sebelum dan sesudah makan. Hal- hal etrsebut menjadi faktor penyebab uama meningkatnya kejadian diare pada balita.. Dengan masalah yag ditemukan diatas, penulis ingin melakukan kegiatan edukasi atau pemberdayaan masayarakat terutama ibu yang mempunyai anak balita dengan memberikan pendidikan tentang diare dan cara pencegahannya untuk mencegah atau menurunkan kejadian diare pada balita di wilayah Jember khususnya desa Paleran.

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2025 di wilayah desa paleran dengan melakukan pemaparan materi kepada peserta yang berjumlah 30 orang. Sebelum memberikan penyuluhan, pemateri meminta peserta untuk menjawab pertanyaan kuisioner pre test. Kuisioner berisi seputar materi mengenai diare. Setelah peserta mengisi kuisioner, penyuluh melanjutkan memberikan materi tentang diare dan cara pencegahannya. Peserta terlihat sangat antusias mendengarkan serta aktif bertanya dalam sesi tanya jawab. Di akhir kegiatan, peserta diminta mengisi kuisioner *postest.* Kuisioner posttest diberikan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan edukasi dari penyuluh.

Gambar 1. Peserta penyuluhan diare pada balita

Tabel 1. Nilai hasil kuisioner peserta sebelum dan sesudah penyuluhan

Perubahan Pengetahuan	Nilai Mean±SD	*Nilai p*
Sebelum penyuluhan	17.222 ± 6,340	0.000
Setelah penyuluhan	25.778 ± 3,492	

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dijelaskan bahwa nilai skor kuiosiner setelah pemberian materi meningkat dibandingkan dengan nilai kuisioner sebelum pemberian materi. Hal tersebut menyimpulkan bahwa pengetahuan peserta tentang diare pada balita serta pemahaman cara pencegahannya dapat meningkat setelah mendapatkan edukasi oleh pemateri dibandingkan sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wialayah desa paleran dapat ditemukan hasil bahwa terdapat perubahan pengetahuan dan kemampuan peserta sasaran dalam mengenali diare pada balita dan cara pencegahannya dengan mulai membiasakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga pola hidup ersih dan sehat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil kuisioner posttest terdapat peningkatan dibandingkan dengan hasil prestest sebelum diberikan edukasi. Saran yang diberikan dari kegiatan ini adalah diharapkan kegiatan penyuluhan terkait diare pada balita terus dilaksanakan serta dilakukan upaya pendampiangan berkelanjutan terhadap keluarga tentang kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk mencegah diare khususnya pada balita di wilayah desa paleran umbulsari kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kemenkes RI. 2017. *Kenali Diare pada Anak dan Cara Pencegahannya*. Available: http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tipssehat/20170403/4620310/kenali-diare-anak-dan-cara-pencegahannya/.

[2] H. Bahtiar and M. Ariyanti.2021 . *Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19, Deklarasi Cuci Tangan Yang Benar, Dan Penyediaan Bahan Untuk Pencegahan Penularan Covid-19*," *J. Lentera*, vol. 1, pp. 112–118.

[3] Kementerian Kesehatan RI, "Riskendas 2018," *Lap. Nas. Riskesndas 2018*, vol. 44, no. 8, pp. 181–222, 2018, [Online]. Available: http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf

[4] Ayuningrum, Feby Victiani dan Mutiah Salamah. (2015). *Analisis faktor sanitasi dan sumber air minum yang mempengaruhi insiden diare pada balita di Jawa Timur dengan regresi logistik biner*. Online http://ejurnal.its.ac.id

[5] Medika Ferlando, Herry Tomy dan Supriyono Asfawi. (2014). *Hubungan antara sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangkang tahun 2014*. Online: http://eprints.dinus.ac.id

[6] Hardi, Amir Rahman dkk. (2012). *Faktor - faktor yang mempengaruhi diare pada balita di wilayah kerja puskesams Baranglompo kecamatan Ujung Tanah 2012*. Online http://repository.unhas.ac.id.

[7] Hanifah, Maryam. (2010). *Hubungan usia dan tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita usia 20-50 tahun tentang periksa payudara sendiri tahun 2010*. Online http://repository.uinjkt.ac.id.
[8] Isro'in, Laily dan Andarmoyo, Sulistyo. (2012). *Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha IlmuLestari.
[9] Mokodompit, Amanda dkk. (2015). *Hubungan tindakan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Bilalang kota Kotamobagu*. Online: http://ejournal.unsrat.ac.id
[10] Dinkes Jatim. 2024. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.* http://dinkes.jatimprov.go.id
[11] Dinkes Jatim. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.* www.dinkes.jatimprov.go.id
[12] Dinkes Jember.2024. *Profi Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2023.* www.dinas.kesehatan.jemberkab.go.id